Edisi 01 /2018

MODA NEWSLETTER

MEDIA KOMUNIKASI DAN SAMBUNG RASA INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

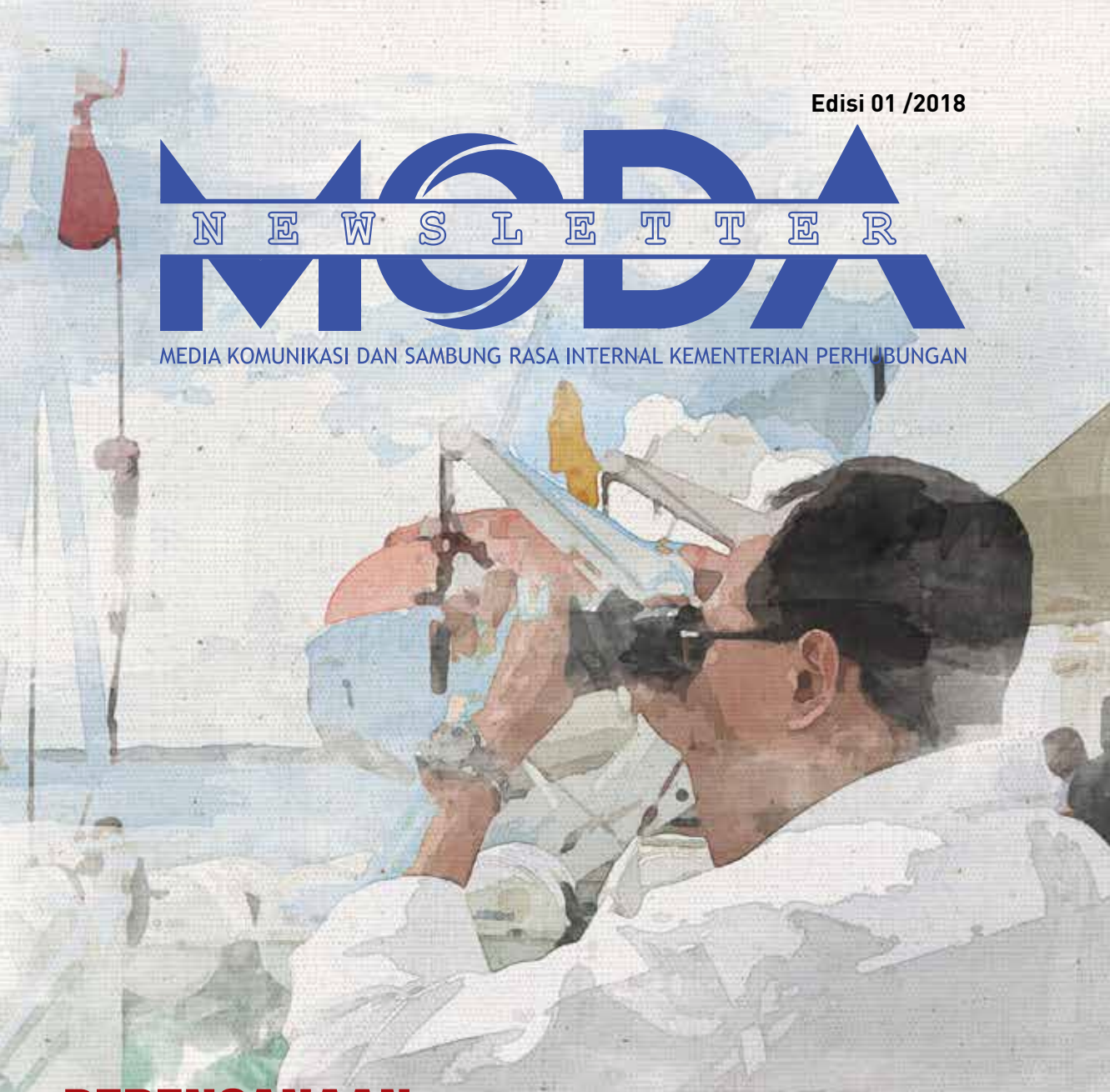

PERENCANAAN PROGRAM DAN KEDISIPLINAN PEGAWAI

KUNCI KINERJA MAKSIMAL

MODA NEWSLETTER
MEDIA KOMUNIKASI DAN SAMBUNG RASA INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB BAITUL IHWAN

REDAKTUR EKSEKUTIF BAMBANG WIJONARKO

REDAKTUR PELAKSANA TINITAH SRI AMRANTASI

EDITOR REVI YOHANA, DWI WISNU, DESTRIRANI, ANNA NURJANAH, DONA DEVIANTI, OKTAVIAN EKA W.T.

PENULIS REVI YOHANA, DWI WISNU, DESTRIRANI, ANNA NURJANAH, DONA DEVIANTI, OKTAVIAN EKA W.T.

FOTOGRAFER ACHMAD HERDIN, DENI HENDRA, WISNU K, HARI S.B, DANIEL I.B.P, CHRISTANTO A.

SEKRETARIAT REDAKSI REVI YOHANA, DWI WISNU, DESTRIRANI, ANNA NURJANAH, DONA DEVIANTI, OKTAVIAN EKA W.T.

EMAIL
newsletter@dephub.go.id

ALAMAT REDAKSI
BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Gedung Karya Lt. 7
Jl. Merdeka Barat No. 8, Jakarta
Telp/Fax : 021-350 4631

Instagram : @Kemenhub151
facebook : kemenhub151
twitter : @kemenhub151
YouTube Kemenhub151



SALAM REDAKSI

Setelah rehat sepanjang tahun 2017 lalu, kini Media Komunikasi dan Sambung Rasa Internal (MODA) hadir kembali. Mengalami perubahan bentuk dan penambahan rubrik, kami berharap media ini bisa semakin mempermudah Insan Perhubungan dalam menambah pengetahuan dan informasi di manapun Anda berada.

Edisi pertama Moda di tahun ini akan membahas mengenai beragam aspek untuk memperkuat internal Kementerian Perhubungan dalam rangka merealisasikan program secara maksimal dan memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat. Terdapat pula arahan dari Menteri Perhubungan melalui rubrik Beranda dan Sekretaris Jenderal melalui rubrik Warta Karsa untuk seluruh Insan Perhubungan agar dapat meningkatkan kinerja di tahun 2018.

Dengan berbagai target dan program yang telah ditetapkan oleh seluruh jajaran di Kementerian Perhubungan, tentunya diperlukan komitmen yang tinggi untuk mencapainya. Perkuatan dari segi internal, mulai dari staf hingga pimpinan sangat diperlukan. Mulai dari meningkatkan nilai-nilai kedisiplinan juga terus berupaya menjadi teladan.

Bukan hanya itu, dengan semangat baru, edisi kali ini juga memiliki rubrik baru yakni Tips dan Kilas Perjalanan. Melalui rubrik ini, diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan pembaca mengenai hal-hal baru. Berbagai hal terbaru dan menarik juga dibahas pada rubrik-rubrik yang telah ada sebelumnya. Selamat membaca!

APA YANG TERJADI



DAFTAR ISI

04 BERANDA
Perencanaan Program Dan Kedisiplinan Pegawai Kunci Kinerja Maksimal

06 SAMBUNG RASA
Hasil Wawancara Mengenai Opini "Meningkatkan Kinerja Pada Tahun 2018"

08 WARTA KARSA
Perkuat Internal Untuk Tingkatkan Pelayanan Pada Masyarakat

10 SEREMONIA
JALAN SANTAI #SATUKANLANGKAH, PERESMIAN KERETA API BANDARA, HPN, BP3

12 PROFIL
Mengasah *Soft Skill* Insan Perhubungan Melalui Diklat Pembangunan Karakter

14 P3K
Kenali dan Antisipasi Wabah Difteri

16 KILAS PERJALANAN
Glamping (Glamour Camping) Pilihan Melepas Penat Masa Kini

18 TRANSIT
Golden Gate Bridge: Jembatan Mewah Yang Berawal Dari Cercaan

19 TIPS
4 Tips Rencanakan Keuangan Awal Tahun







Perencanaan Program dan Kedisiplinan Pegawai KUNCI KINERJA MAKSIMAL



Perencanaan Program dan Kedisiplinan Pegawai Kunci Kinerja Maksimal

Awal tahun 2018 menjadi momen bagi Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk mematangkan program dengan menyusun perencanaan. Keselerasan hal tersebut dapat menghasilkan kinerja yang maksimal, mulai dari perkuatan internal hingga peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat.



Sejalan dengan program prioritas yang ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Kementerian Perhubungan turut melakukan pembangunan manusia, pembangunan infrastruktur dan melakukan terobosan kebijakan. Ketiga hal tersebut dilakukan secara komperehensif oleh seluruh sub sektor yang ada.

Untuk menyukseskan berbagai program tersebut, Kemenhub fokus pada penyusunan rencana yang matang. Karena awal dari keberhasilan suatu rencana adalah dengan berhasil dalam merencanakan. Hal ini turut menjadi fokus yang dititikberatkan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (Menhub).

"Melaksanakan 1000 program sekalipun, jika tanpa perencanaan maka program tersebut tidak akan mengena pada sasaran. Lebih baik memiliki program yang sedikit namun efektif," jelas Menhub pada Apel Besar Sekretariat Jenderal beberapa waktu lalu.

> **MELAKSANAKAN 1000 PROGRAM SEKALIPUN, JIKA TANPA PERENCANAAN MAKA PROGRAM TERSEBUT TIDAK AKAN MENGENA PADA SASARAN. LEBIH BAIK MEMILIKI PROGRAM YANG SEDIKIT NAMUN EFEKTIF**
>
> BUDI KARYA SUMADI

Berbagai prestasi sepanjang tahun 2017 telah didapatkan oleh Kemenhub, sebagai dampak dari perencanaan yang tepat. Beberapa di antaranya adalah prestasi dalam skala nasional, yakni pengelola kepegawaian terbaik tingkat kementerian besar dalam Badan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award 2017, kementerian/ lembaga pengelola Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbaik kategori di atas 1 triliun dalam PNBP Award 2017, predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2016 dengan Capaian Standar Tertinggi serta mendapat juara II dalam Anugrah Media Humas 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam kategori Siaran Pers/Pemberitaan.

Selain prestasi di atas, nilai indeks reformasi birokrasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) juga meningkat. Indeks tersebut naik sebesar 3,49 % dengan nilai maksimal pada komponen penilaian opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Meski demikian, KemenPAN-RB masih memberikan beberapa rekomendasi pada ketujuh area perubahan reformasi birokrasi yang dilakukan oleh Kemenhub. Secara garis besar, rekomendasi yang diberikan menyinggung mengenai kedisiplinan dalam pengimplementasian berbagai sistem yang telah ditetapkan.

Penguatan Internal

Dalam internal Kementerian Perhubungan, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (Menhub) menekankan kepada seluruh pegawai agar berkomitmen untuk menjaga integritas serta profesionalitas. *Self-correction* atau upaya untuk selalu melakukan koreksi pada kesalahan sendiri ini menurut Menhub menjadi hal yang patut terus dilakukan. Menyadari kesalahan diri sendiri dan berupaya untuk memperbaikinya tentu dapat mendorong perbaikan lebih baik dibandingkan

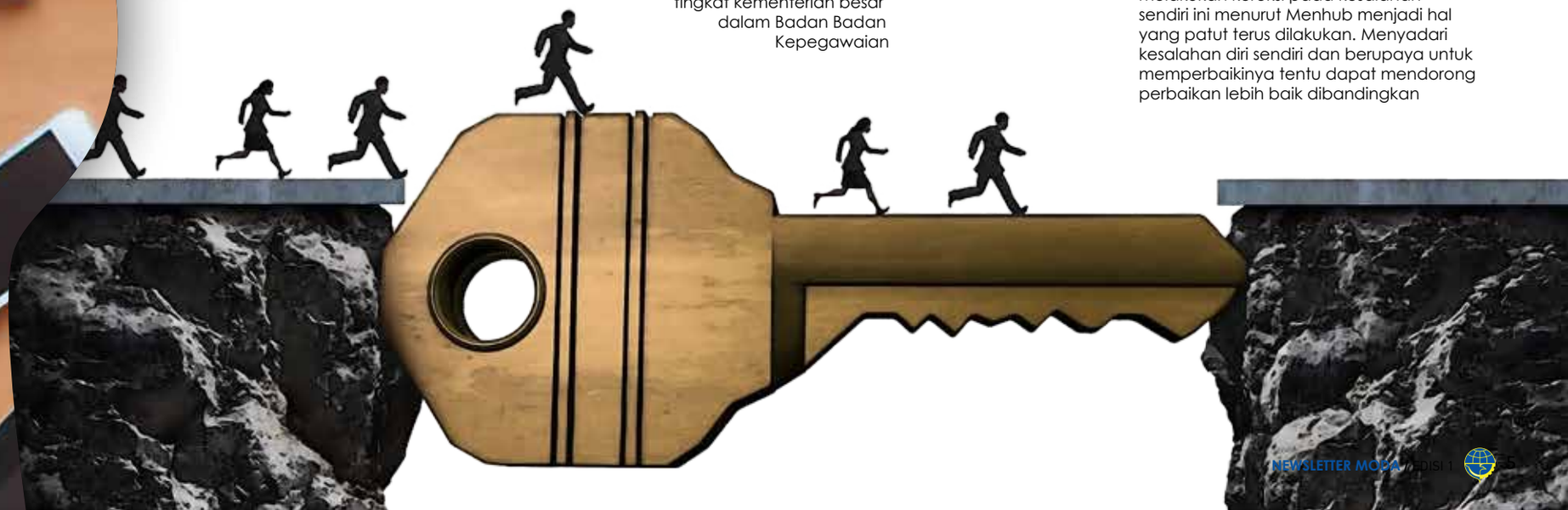



melakukan perubahan atas dasar pandangan orang lain.

Salah satu hal mendasar yang harus terus diperbaiki dan ditingkatkan adalah kedisiplinan. Hal ini dapat mempengaruhi mulai dari kinerja pribadi, organisasi hingga pelayanan pada masyarakat. Oleh karena itu, Menhub Budi menyoroti kedisiplinan pegawai sebagai salah satu aspek penting yang disampaikan dalam amanatnya pada Apel Besar Sekretariat Jenderal beberapa waktu lalu.

Dalam arahannya, Budi menekankan pentingnya kedisiplinan seluruh pegawai dalam rangka memaksimalkan pelayanan pada masyarakat. Salah satunya adalah dengan datang tepat waktu dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki tugas untuk melayani masyarakat juga harus dapat mengelola waktu dengan profesional. Pada kesempatan berbeda Menhub Budi juga memberikan arahan agar apel pagi dilaksanakan tepat pada pukul 08.00, sehingga pegawai dapat segera melaksanakan aktivitas dan pelayanan kepada masyarakat tidak tertunda.

Perubahan-perubahan mendasar dalam institusi Kementerian Perhubungan harus dilakukan agar mampu merealisasikan target yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Menhub menjelaskan bahwa acuan perubahan sebenarnya sudah ada dalam format Reformasi Birokrasi Pemerintahan yang mencakup delapan area perubahan meliputi aspek organisasi, tatalaksana, peraturan perundangan, SDM, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik dan mindset aparatur.

"Konsep reformasi birokrasi tidak berarti apa apa jika hanya dibaca melainkan untuk dimaknai bersama. Saya berharap insan perhubungan dapat menjadi insan yang bertanggung jawab untuk terus berkontribusi dalam rangka memajukan bangsa," ujar Menhub.

Bukan hanya menekankan tentang kedisiplinan pegawai, Menhub juga menyampaikan pentingnya perencanaan dalam penyusunan program. Awal tahun dapat menjadi saat yang tepat untuk menyusun perencanaan yang matang. Program sekecil apapun harus direncanakan dengan baik agar kemungkinan berhasil semakin besar. Perencanaan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai langkah dan tahapan yang lebih jelas tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dicapai.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi memberikan arahan pada Apel Besar Sekretariat Jenderal.

Termasuk di dalam perencanaan, terdapat pula penganggaran untuk setiap program. Dengan model perencanaan *money follow program* yang digagas Presiden Joko Widodo sejak tahun 2016 lalu, maka penganggaran dapat fokus pada program-program yang benar-benar strategis. Melalui hal tersebut, realisasi program dapat ditargetkan untuk selesai lebih cepat dan penggunaan anggaran lebih efisien dan tepat sasaran.

Pada tahun 2017 lalu, Kementerian Perhubungan menunjukkan hasil dari perencanaan yang tepat sehingga berhasil mencapai realisasi anggaran sebesar 86,39%. Capaian tersebut meningkat sebesar 12,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan *benchmarking* tersebut, maka tahun ini Menhub mengajak seluruh jajaran untuk berkomitmen bersama mengupayakan daya serap Kementerian Perhubungan agar meningkat menjadi 95%.

"Saya bangga dengan seluruh capaian yang telah diupayakan oleh seluruh jajaran di Kementerian Perhubungan selama tahun 2017 kemarin, hal tersebut telah memberikan peran yang besar bagi Negara. Mari melakukan upaya yang lebih *all out* bagi bangsa, tanah air, dan institusi pada tahun 2018 ini," ujar Menhub Budi.

Hasil Wawancara Mengenai Opini
"MENINGKATKAN KINERJA PADA TAHUN 2018"



SRI NINGSIH

BAGIAN KEPEGAWAIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

"Menurut saya yang terpenting itu *reward* dan *punishment*-nya harus kembali ditegaskan. Dengan demikian, saya berharap yang malas juga jadi ketularan rajin kalau mendapatkan *reward*. Selain itu, mengenai suasana kerja yang rapih dan mendukung, kalau ruang kantor kita berantakan juga *kan* jadi malas dilihatnya juga jadi tidak enak. Penyusunan rencana menurut saya juga menjadi hal yang harus ditingkatkan, di bagian kami misalnya untuk perekrutan pegawai harus diukur terlebih dahulu dengan matang mengenai analisis beban kerja, setelah itu dan diketahui jumlah kebutuhan berapa orang, baru kita merekrut.Pada intinya perencanaan harus yang terdepan".



SUKRIANSYAH

BAGIAN ANALISA DAN EVALUASI BIRO PERENCANAAN

Pemberian tugas yang jelas oleh pimpinan sesuai tupoksi organisasi dan tugas lainnya yang berkaitan harus disertai dengan penetapan target penyelesaian sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penilaian bawahan yang melaksanakan tugas tersebut. Pemberian tugas kepada pegawai juga harus sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal. Bagi pegawai yang dinilai berkinerja baik perlu juga diberikan pendidikan dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan agar ke depan bisa bekerja lebih baik lagi. Di samping itu, perlu juga diberikan penghargaan, misalnya dengan memberikan kenaikan kelas jabatan (tunjangan kinerja), kenaikan jabatan, dll agar bisa semakin memotivasi pegawai dalam meningkatkan kinerja dan memberikan hasil kerja yang terbaik bagi organisasi.

PERATURAN & INSTRUKSI MENTERI TERBARU

1. **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 117 TAHUN 2017**
   ''Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan''

2. **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 116 TAHUN 2017**
   Tata Cara Pengangkatan Ke Dalam Jabatan Fungsional Bidang Perhubungan Melalui Penyesuaian/Inpassing

3. **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 112 TAHUN 2017**
   Pedoman Dan Proses Perencanaan Di Lingkungan Kementerian Perhubungan

4. **KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR KP 873 TAHUN 2017**
   Reviu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019

PERKUAT INTERNAL

UNTUK TINGKATKAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT



Memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat tentunya menjadi tujuan dari penetapan program oleh pemerintah. Penetapan *quick wins* merupakan salah satu upaya untuk mempercepat tercapainya tujuan dimaksud. Pada tahun 2018 ini, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) telah menetapkan *quick wins* untuk direalisasikan oleh masing - masing sub sektor.

Program *quick wins* tersebut di antaranya adalah mendorong implementasi layanan modern (*Smart Port*) dengan semua layanan berbasis online di Pelabuhan Tanjung Priok untuk Direktorat Perhubungan Laut, melaksanakan kerja sama pemanfaatan Bandar Udara Tjilik Riwut di Palangkaraya untuk Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, mempersiapkan pengelolaan LRT Sumatera Selatan yang belum pernah ada sebelumnya oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat agar segera merealisasikan pengoperasian jembatan timbang dengan skema kerja sama dengan pihak swasta.

Untuk mencapai berbagai target yang telah ditetapkan dalam program *quick wins* tersebut diperlukan komitmen yang besar dari seluruh pegawai, baik staf maupun pimpinan. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Sugihardjo menuturkan bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki secara internal untuk mempermudah pencapaian target-target tersebut. Hal pertama yang ditekankan oleh Sugihardjo adalah soal kedisiplinan.

Dirinya menindaklanjuti arahan Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memberikan instruksi kepada seluruh pegawai untuk berupaya datang ke kantor sesuai waktu yang telah ditentukan yakni pukul setengah delapan pagi. Hal ini sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat, sehingga pelayanan dapat dilakukan tepat pada waktunya.

"Jika sebelumnya jam masuk kerja adalah pukul 07.30 dan apel dimulai pukul 08.30. Mulai 2018 toleransi keterlambatan berkurang menjadi hanya setengah jam. Sehingga apel bisa dimulai pukul 08.00, jadi pelayanan pada masyarakat bisa dilakukan lebih awal" ujar pria yang akrab disapa Jojo ini.

Bukan hanya kedisiplinan, Sugihardjo juga mengimbau agar pelayanan pada masyarakat tidak mengabaikan unsur keramah-tamahan atau *hospitality*. Hal ini harus diaplikasikan secara lebih maksimal dalam pelayanan pada masyarakat. Oleh karena itu harus diadakan *training* untuk *hospitality* baik untuk petugas atau pejabat di unit kerja terkait. Dengan demikian bisa tercipta birokrasi yang melayani, bukan birokrasi yang dilayani.

Sekretariat Jenderal sebagai salah satu eselon satu di lingkungan Kemenhub juga memiliki program *quick win* yang telah ditetapkan oleh tiap biro atau pusat di bawahnya. Salah satunya adalah *Single Submission And Checklist Deregulasi* dari Biro Hukum. Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengurangi prosedur perizinan yang terlalu banyak (deregulasi).

Realisasi program ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk terus meningkatkan peringkat dalam *Ease of Doing Business*. Saat ini Indonesia menduduki peringkat ke-59 meningkat dari peringkat sebelumnya yakni posisi 72. Meski demikian, Presiden Joko Widodo menetapkan target untuk berada di peringkat 40 pada 2019. *Ease of Doing Business* (EODB) sendiri merupakan survei tahunan yang dilaksanakan Bank Dunia yang mencerminkan daya tarik investasi dari segi kebijakan pemerintah.

"Perlu kerja keras untuk mendapat peningkatan peringkat EODB. Program *quick win* yang sukses dimulai dengan perencanaan yang tepat dan tentunya diperlukan pula keteladanan dari pimpinan untuk mewujudkan program - program tersebut," lanjutnya.

> **KALAU KITA BEKERJA DENGAN BAIK DAN BENAR, AKAN DAPAT *REWARD* YANG BAIK PULA**
>
> SUGIHARDJO

Menyoal keteladanan, pada tahun 2017 lalu, Sugihardjo mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) sebagai salah satu Pejabat Pimpinan Tinggi (PPT) Madya Teladan. Penghargaan ini merupakan yang pertama kalinya diselenggarakan di tingkat pusat.

Terhadap penghargaan yang diberikan kepadanya, Sugihardjo mengembalikannya kepada Menhub. Karena baginya, yang terpenting adalah *policy* yang ditetapkan oleh Menteri sedangkan peran sekretaris jenderal adalah eksekutor. Ia juga menuturkan bahwa Kemenhub beruntung memiliki menteri dengan cara kerja yang cepat, *simple*, dan tentunya menghasilkan *output* dan *outcome* yang jelas.

Selain kepada Menhub, Jojo juga berterima kasih kepada seluruh jajaran eselon dua di bawah Sekretariat Jenderal dan eselon satu di Kemenhub. Kerja sama sinergis yang terjalin selama ini, bisa menghasilkan berbagai penghargaan sepanjang tahun 2017.

"*Award* ini amanah sekaligus beban. Jangan sampai sudah menerima *award* tetapi di kemudian hari saya melakukan hal yang mencerminkan perilaku seseorang yang tidak pantas menerima *award*," ujar Jojo.

Bukan hanya keteladanan, Jojo juga menekankan pentingnya untuk bekerja secara ikhlas. Melakukan pekerjaan dengan hati yang ikhlas tentunya akan berpengaruh pada kualitas kerja. Dengan demikian pekerjaan dapat dilakukan secara lebih optimal dengan hasil yang maksimal tanpa merasa terbebani.

Bekerja bukan hanya melakukan rutinitas, melainkan harus memiliki *legacy* atau karya yang dihasilkan. Sebagian besar waktu yang dihabiskan di kantor dibanding di rumah, sayang jika tidak menghasilkan karya untuk organisasi.

Sebagai seorang Sekretaris Jenderal, Sugihardjo memulai untuk memperjuangkan dari hal yang sederhana, yakni memperjuangkan tunjangan kinerja (tunkin) pegawai dari 40% menjadi 70% bahkan kalau bisa terus meningkat menjadi 80%. Tunkin sebesar 100% akan diterapkan pada beberapa unit percontohan, agar dapat meningkatkan semangat kerja pegawai lainnya.

JALAN SANTAI #SATUKANLANGKAH

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi membuka kegiatan jalan santai se-Kementerian Perhubungan pada 28 Januari 2018. Kegiatan ini mengusung slogan "Satukan Langkah" dalam rangka bersama-sama melangkah membangun transportasi. Jalan santai ini dilakukan juga untuk menyatukan kebersamaan dan persepsi karyawan baik dari segi pelayanan masyarakat maupun dalam komunikasi.





HPN

Menteri Perhubungan turut menghadiri puncak peringatan Hari Pers Nasional Tahun 2018 di Danau Cimpago, Pantai Padang, Sumatera Barat, Jumat (9/2/2018). Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo beserta beberapa menteri lainnya. Dalam kegiatan ini, Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo mengimbau agar kebebasan pers yang ada saat ini tidak dijadikan untuk membuat berita bohong atau hoaks.

PERESMIAN KERETA API BANDARA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan Operasional Kereta Bandara Soekarno-Hatta didampingi oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno, Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Wiranto, Menteri Pariwisata Arief Yahya, Direktur Utama PT. Angkasa Pura II M Awaluddin, Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia Edi Sukmoro dan Direktur Utama PT. Railink Heru Kuswanto pada Selasa (2/1).



BP3

Badan Pembina Pensiun Pegawai (BP3) Perhubungan kembali mengadakan acara silaturahmi pada Selasa, 16 Januari 2018. Acara ini merupakan pertemuan ke 17 kali yang pernah diselenggarakan BP3 Perhubungan.

"Bp3 terbentuk untuk 3 tujuan, yakni meningkatkan kekeluargaan, meningkatkan kesejahteraan, dan menjadi wadah penyaluran aspirasi para pensiunan yang masih berkenan melanjutkan pengabdiannya untuk kemajuan transportasi, " ujar ketua umum BP3P M. Yusuf

Pada acara tersebut disampaikan pula program keringanan ibadah Umroh bagi anggota BP3P. Program ini bekerja sama dengan PT Gamal Hikmah Pusaka asal Bandung. Skemanya adalah peserta umroh cukup membayar DP sebesar Rp 5 juta dan bisa langsung ikut umroh dengan masa tunggu 1-3 Bulan. Pembayaran sisanya sebesar Rp 20 juta dapat diangsur setelah pulang dari umroh, yakni sebesar Rp 1.025.000 per Bulan selama 22 Bulan.

MENGASAH *SOFT SKILL*

INSAN PERHUBUNGAN MELALUI DIKLAT PEMBANGUNAN KARAKTER

Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada yang tangguh, kuat, karismatik, dan bersemangat, tapi ada juga yang lemah, penyendiri, dan mudah menyerah. Perbedaan karakter-karakter inilah yang mewarnai jalannya sebuah organisasi tidak terkecuali di lingkungan Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Meskipun berbeda harus terjadi keselarasan ketika bekerja sama membangun transportasi di Indonesia.

Kemenhub melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) memahami pentingnya pembinaan dan membangun karakter insan perhubungan. Hal ini dikarenakan seorang insan perhubungan harus memiliki karakter yang baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai abdi masyarakat.

Menjaga keselamatan transportasi menjadi hal yang wajib dilakukan oleh setiap insan perhubungan. Tugas tersebut tidak hanya bergantung pada kompetensi *hard skill*, tapi kompetensi *soft skill* juga sama pentingnya. Oleh karena itu, insan perhubungan harus memiliki kapasitas dan kemampuan soft skill serta bermental kuat juga tidak mudah menyerah.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibangunlah Balai Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Karakter Sumber Daya Manusia Transportasi (BP3KSDMT) yang bertempat di Jl. Terusan PPTK Gambung KM 4,2 Kp. Papakmanggu, Desa Cibodas Pasirjambu, Bandung, Jawa Barat.

Balai ini menjadi satu-satunya Unit Pelaksana Teknis yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan manajemen diri *(intrapersonal)*, manajemen hubungan dengan orang lain *(interpersonal)*, manajemen organisasi kerja, dan manajemen spiritual.

> **VISI MISI DIKLAT INI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ATAU JIWA SELURUH PERSONIL BAIK ASN MAUPUN CALON TARUNA.**
>
> Joko Santoso

Sebelumnya, Kemenhub bekerja sama dengan Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa (Lakespra) untuk diklat pengembangan karakter dan kegiatan perkemahan juga *outbound* di Ranca Upas. Kini Kemenhub telah memiliki balai diklat sendiri sehingga tidak perlu lagi menggunakan tempat lain. Semua kegiatan diklat telah dipusatkan di balai diklat ini.

BP3KSDMT telah berdiri sejak tahun 2015. Joko Santoso yang saat diwawancarai menjabat sebagai Kepala BP3SDMT menyebutkan bahwa inisiator pembangunan balai ini adalah Wahyu Satrio Utomo yang saat ini menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan. Ketika masih berada di Biro Kepegawaian, lelaki yang akrab disapa Tommy ini telah memiliki visi dan misi ingin mengembangkan karakter para Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun calon taruna.

"Visi misi diklat ini untuk membentuk karakter atau jiwa seluruh personil baik ASN maupun calon taruna. Kemampuan manajemen diri sendiri melihat sejauh mana kita bisa hidup mandiri. Kemampuan manajemen hubungan dengan orang lain seperti bersilahturahmi atau mengobrol. Terakhir, kemampuan manajemen di lingkungan kerja mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi di lingkungan kerja, saling menghargai, dan menghormati pimpinan," jelas Kepala BP3SDMT Joko Santoso.

Selain itu, balai diklat juga memiliki











filosofi progresivisme yang berarti berpikir jauh ke depan dan terus berupaya secara terus-menerus merekonstruksi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor organisasi ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan. Harapannya dapat mencetak insan perhubungan yang profesional, prima, beretika dalam menyelenggarakan transportasi yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah.

Fasilitas sarana dan prasana yang mumpuni

Balai diklat yang berdiri di atas lahan seluas 36 hektare ini mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap. Balai diklat memiliki 11 fasilitator yang bertugas membimbing pembentukan karakter. Kesebelas fasilitator ini merupakan lulusan dari *Outward Bound Singapore (OBS)*. Para peserta diklat juga diberikan pendidikan kesamaptaan yang dibantu oleh TNI sejumlah 6 orang.

Balai ini juga dilengkapi 6 unit asrama masing-masing dapat menampung 52 orang, 6 unit *camping ground* berkapasitas 180 orang, 8 unit rumah dinas, 2 unit *guest house, labirin (maze ground), paint ball,* 18 sarana permainan atau *multi element (middle and medium high rope), dan rafting.*

Terdapat pula fasilitas berupa sepeda gunung, kolam latih selam, gedung audio visual, danau buatan seluas 2000 m2, lintasan *cross country* sebanyak 7 jalur, *camp fire* berkapasitas 300 orang, gedung olahraga dan *artificial wall climbing*, *flying fox* dengan panjang lintasan 300. Di sini juga tersedia *solo camp* atau *solo life* sebanyak 30 unit yang bertujuan untuk pembentukan karakter identitas jati diri.

"Saat *solo camp* peserta melakukan introspeksi diri mengenai apa yang dulu pernah dilakukan, bagaimana keadaan saat ini, dan apa yang akan dilakukan di masa depan selama semalam. Peserta menuliskan introspeksi dirinya tersebut di sebuah *form* yang diberikan," jelas Joko.

Keberanian peserta diklat pun ikut dibentuk melalui kegiatan jurit malam. Tak cuma keberanian saja, tapi juga menguji kemampuan dan daya tahan fisik peserta karena medannya yang tidak mudah seperti jalan naik-turun dan menyeberangi kali.

Selama kegiatan diklat berlangsung kemungkinan peserta mengalami cedera atau sakit tidak dapat dihindari. Apabila hal tersebut terjadi peserta tidak perlu merasa cemas atau panik karena balai diklat menyediakan fasilitas kesehatan yang didukung oleh 2 perawat dan mobil ambulans dengan peralatan lengkap. Bukan hanya itu, setiap ada kegiatan diklat balai juga akan bekerja sama dengan Klinik Ratnasari yang berada tidak jauh dari balai untuk menambah tenaga medis profesional.

Manfaat lain Balai BP3KSDMT

Ternyata Balai BP3KSDMT tidak hanya dapat digunakan untuk kegiatan diklat saja. Kegiatan lain seperti rapat dinas atau konsinyering juga dapat diselenggarakan di sini. Dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap, udara yang sejuk, dan pemandangan yang indah membuat Balai ini layak dimasukkan ke dalam daftar pertimbangan.

"Rapat dinas Itjen sudah dua kali diselenggarakan di sini yaitu ketika masa Pak Cris Kuntadi dan Pak Tommy. Kami punya fasilitas gedung pertemuan kemampuannya 300 orang. Jadi, *monggo* kalau teman-teman dari subsektor mau ke sini dapat memanfaatkan apa yang ada di sini dengan cara menggunakan EO *(event organizer)*. Kalau secara langsung tidak bisa karena (balai) PNPB, jadi tidak bisa menerima sesama satu payung Kementerian," ucap Joko.

Joko Santoso menambahkan Pemerintah Kabupaten Bandung juga mendukung penuh keberadaan Balai BP3KSDMT. Pemerintah Kabupaten Bandung selalu menggelar rapat-rapat di balai tersebut.



KENALI DAN ANTISIPASI

WABAH DIFTERI

dr. Thamrin Abudi, S.Pkp

Menjelang akhir tahun 2017 kita dikejutkan dengan mewabahnya kembali penyakit difteri di Indonesia. Faktanya, hingga November 2017 , sebanyak 32 orang meninggal dunia akibat wabah ini dan Indonesia menjadi negara dengan penderita difteri terbesar di dunia. Kendati Indonesia telah dipandang berhasil mengendalikan difteri pada puluhan tahun silam, penyakit ini kembali mewabah karena kebanyakan warga Indonesia lengah dan lalai dalam menjaga pola hidup sehat. Atas kondisi yang memprihatinkan ini, Presiden melalui Kementerian Kesehatan menetapkan kejadian ini sebagai Kejadian Luar Biasa dan menginstrusikan kepada anak-anak serta orang dewasa untuk turut aktif melakukan vaksin.

Mengapa Difteri Mematikan ?

Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Bakteri ini disebarkan lewat udara dengan masa inkubasi bakteri satu hingga dua minggu. Umumnya bakteri menyerang selaput lendir pada leher yang dapat menimbulkan selaput putih berwarna keabuan dan jika didiamkan akan menghambat jalur pernafasan dan mengakibatkan penderitanya kesulitan bernafas.

Bakteri tersebut juga menghasilkan racun berbahaya bernama *exotoxin* yang dapat merusak sel-sel sehat. Jika terbawa ke dalam aliran darah, bakteri ini dapat menyerang organ-organ vital contohnya jantung yang mengakibatkan kerusakan pada otot jantung serta gagal fungsi jantung sehingga mengakibatkan kematian.

Gejala Difteri

Beberapa gejala yang dimiliki nampak serupa dengan radang tenggorokan seperti :

1. Demam

   Penderita difteri umumnya mengalami demam yang tidak terlalu tinggi disertai dengan rasa lemas dan jika dilakukan pemeriksaan darah biasanya terlihat peningkatan signifikan terhadap jumlah sel darah putih *(leukosit)*.
2. Sulit menelan

   Seperti halnya radang tenggorokan, penderita mengalami kesulitan menelan, karena adanya selaput putih di tenggorokan.

Namun pada difteri terlihat beberapa gejala khusus seperti :

1. Tonsil diliputi selaput tebal berwarna putih keabu-abuan pada pangkal tenggorokan sementara pada radang tenggorokan berwarna kemerahan sedangkan amandel terdapat selaput putih pada tonsil .
2. Tidak hanya sulit menelan, penderita difteri juga mengalami kesulitan bernafas dengan ditandai nafas yang berbunyi. Pada kondisi lanjut, saat lapisan ini semakin tebal maka akan menutupi jalur nafas.
3. Difteri juga dapat ditunjukkan melalui pemeriksaan laboratorium .

Jika menemukan gejala-gejala tersebut pada orang sekitar disarankan untuk segera menggunakan masker bahkan mengisolasi penderita sementara. Karena penyakit ini sangat mudah tertular kepada orang lain. Lebih lanjut, agar tidak beresiko menularkan kepada orang lain penderita harus segera mendapatkan perawatan medis .

Bagaimana Mencegah Penyakit Difteri

Untuk mencegah terjangkit difteri beberpa pola hidup yang harus kita miliki adalah :

1. Hidup bersih

   Bakteri enggan bersarang dan berkembang di lingkungan yang bersih, untuk itu sangat dianjurkan untuk menjaga kebersihan diri serta menghindari lingkungan yang lembab. Cuci tangan secara rutinpun sangat dianjurkan untuk membatasi perkembangan bakteri.

2. Jangan melalaikan Imunisasi

   Imunisasi difteri yang diberikan kepada anak-anak berbeda dengan imunisasi yang diberikan kepada orang dewasa. Umumnya imunisasi difteri pada anak-anak diberikan bersamaan dengan imunisasi tetanus dan polio, sedangkan pada orang dewasa imunisasi difteri diberikan secara tunggal yang diulang sebanyak tiga kali pada bulan pertama, satu bulan setelahnya dan terakhir adalah 6 bulan pasca imunisasi pertama (0-1-6). Orang dewasa yang telah mendapatkan imunisasi difteri sejak kecil tetap perlu mendapatkan diimunisasi kembali, karena setelah sepuluh tahun imunisasi perlu diulang.

3. Tingkatkan daya tahan tubuh

   Beristirahat yang cukup dan makan dengan gizi seimbang dapat menjaga daya tahan tubuh tetap prima.



7 PROGRAM PRIORITAS (QUICK WINS)
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2018

1 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
Merealisasikan pengoperasian jembatan timbang dengan skema kerja sama dengan pihak swasta.

2 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Mendorong implementasi layanan modern *(smart port)* dengan semua layanan berbasis *online* di Pelabuhan Tanjung Priok.

3 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
Melaksanakan KSP untuk Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangkaraya.

4 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
Mempersiapkan pengelolaan LRT Sumatera Selatan dengan mempertimbangkan aspek jangka panjang.

5 BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
Mempersiapkan implementasi TOD *(Transit Oriented Development)* di Dukuh Atas.

6 BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
Menyiapkan kegiatan sekolah jarak jauh bagi masyarakat.

7 BADAN LITBANG PERHUBUNGAN
Bertemu dengan para pelaku *startup* dari kalangan mahasiswa dan mengeksplorasi potensi serta inovasi dari kalangan tersebut.

kemenhub151 | Email : info151@dephub.go.id | dephub.go.id | 151

GLAMPING (GLAMOUR CAMPING)

PILIHAN MELEPAS PENAT MASA KINI





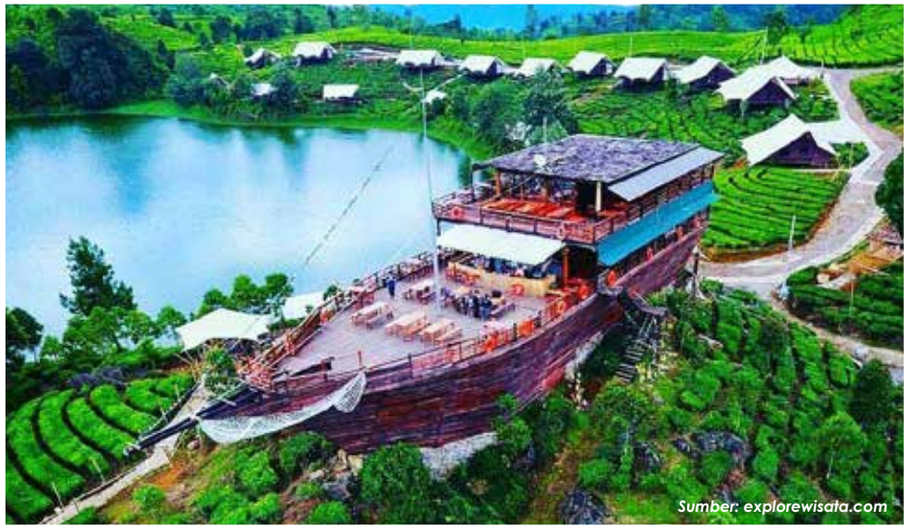

Sumber: explorewisata.com

Setiap hari Anda mengerjakan aktivitas bangun pagi, pergi ke kantor, bekerja, pulang ke rumah, lalu tidur. Kondisi jalan dari dan ke kantor pun padat dan sering terjadi kemacetan. Aktivitas sehari-hari yang monoton ini dapat membuat Anda merasa jenuh, lelah, bahkan stres. Beban pekerjaan yang berat juga seakan menambah tingkat stres Anda.

Ada banyak tempat yang dapat Anda pilih untuk berlibur. Apabila ingin menikmati pemandangan indah Anda dapat mencoba *glamping (glamour camping)* di daerah Rancabali, Jawa Barat. *Glamping* merupakan gaya liburan berkemah yang memiliki fasilitas layaknya hotel.

Anda tidak perlu repot membawa banyak barang karena *glamping* tidak seperti *camping* yang selama ini Anda kenal.

UNTUK MENGURANGI RASA JENUH, LELAH, DAN STRES INI ANDA MEMERLUKAN WAKTU UNTUK BERLIBUR BAIK SENDIRI ATAU BERSAMA KELUARGA.

Glamping menyediakan tenda lengkap dengan tempat tidur, bantal, guling, selimut, teh, kopi, teko listrik untuk memasak air, kamar mandi dalam, air mandi hangat, dan perlengkapan mandi (handuk, sikat gigi, sabun, dan *shampoo*).

Salah satu tempat glamping yang dapat menjadi referensi Anda adalah Glamping *Lakeside Rancabali*. Wisata *glamping* yang bertempat di Jalan Situ Patenggang ini menawarkan berbagai pilihan tenda yaitu *family tent, lakeside tent,* dan *camping ground.* Wisata *glamping* ini menawarkan harga yang cukup terjangkau berkisar Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000.

Family tent yang berada di atas bukit ini memiliki kapasitas 8 orang dengan pemandangan kebun teh dan danau. *Lakeside tent* ini berada tepat di depan danau dan berkapasitas 4 orang. *Camping ground* berbentuk kemah biasa tidak seperti dua jenis lainnya yang berada tinggi di atas tanah.

Selama berada di tempat wisata ini Anda dapat menikmati daya tarik lainnya yaitu Pinisi Resto, teras bintang, taman kelinci, taman angsa, jalan-jalan di kebun teh, jembatan pinisi, batu cinta, kawah rengganis, *paddle board*, kano, perahu, kebun strawberry dan danau Situ Patenggang.

Awali pagi hari Anda dengan jalan-jalan sekaligus berolahraga mengelilingi perkebunan teh dan teras bintang. Di siang hari Anda dapat berjalan ke taman angsa dan kelinci. Di taman kelinci ini Anda diperbolehkan memberi makan wortel.

Di sore hari sambil menunggu matahari terbenam Anda dapat menikmati bajigur atau bandrek hangat di Pinisi Resto. Bila perut mulai terasa lapar nikmati makan malam di restoran yang berbentuk kapal Pinisi, Pinisi Resto yang menyediakan menu Indonesia, Asia, dan *Western*. Selain menjadi tempat makan, restoran berlantai tiga ini juga menjadi tempat popular untuk berfoto karena memiliki pemandangan matahari terbit dan terbenam yang memukau.

Perjalanan dari Jakarta menuju ke *glamping* ini memakan waktu sekitar 5 jam melalui Jalan Tol Jakarta-Cikampek dan Jalan Tol Cipularang. Meskipun memerlukan waktu tempuh yang cukup lama, tapi Anda tidak akan merasa bosan.

Selama perjalanan, Anda akan disuguhi pemandangan hamparan perkebunan teh dan pepohonan yang rindang. Janganlah lupa membuka jendela mobil Anda agar dapat menikmati udara segar yang jarang dirasakan ketika di Jakarta. Selamat berjalan-jalan!

GOLDEN GATE BRIDGE:
Jembatan Mewah yang Berawal dari Cercaan



Jembatan Golden Gate Bridge di San Fransisco, Amerika Serikat, merupakan salah satu bangunan infrastruktur ternama di dunia. Jembatan ini sejak lama menjadi kebanggan kota San Fransisco, Amerika Serikat. Kemegahan dan kekuatan jembatan yang bernama Golden Gate ini dinobatkan menjadi salah satu bangunan modern 'wonder of the world' oleh perkumpulan arsitek Amerika.Meski terlihat sebagai bangunan yang megah dan kokoh, pembangunan jembatan ini justru diawali dengan kemustahilan, penolakan, dan cibiran dari berbagai pihak.

Pada tahun 1919, Michael O'Shaughnessy, insinyur pertama asal Amerika mengemukakan ide untuk menghubungkan kedua wilayah California, yaitu San Francisco dan Marin County dengan jembatan. Sebelumnya,satu-satunya akses penghhubung kedua wilayah tersebut hanya dengan menggunakan kapal ferry.

O'Shaughnessy pun mulai menjajaki kemungkinan pembangunan jembatan dan mulai berkonsultasi dengan sejumlah insinyur di seluruh Amerika Serikat. Ia menanyakan kemungkinan pembangunan jembatan serta biaya membangun jembatan melintasi selat tersebut. Sebagian besar insinyur berspekulasi bahwa jembatan itu akan menghabiskan biaya lebih dari $ 100 juta, sebagian lagi bahkan menilai jembatan tersebut mustahil dibangun.

Namun, seorang arsitek bernama Joseph Baermann Strauss tertarik mewujudkan ide tersebut. Ia bahkan mengatakan bahwa jembatan semacam itu tidak hanya bisa dibangun, tapi biayanya pun hanya berkisar antara $ 25 sampai $ 30 juta. Pada tanggal 28 Juni 1921, Strauss mengajukan sketsa awal kepada O'Shaughnessy dan Edward Rainey, Sekretaris Walikota San Francisco.

Pada Desember 1922, O'Shaughnessy akhirnya mengemukakan desain jembatan tersebut kepada publik. Ada sejumlah komunitas yang menyatakan tidak setuju denganrancangan tersebut, pers lokal pun menilai desainjembatan yang dibuat Strauss "jelek".

Tak hanya itu, perlawanan juga datang dari para pejabat kota yang skeptis dan khawatir dengan biaya pembangunan yang terlalu mahal. Strauss juga ditentang para aktivis lingkungan dan pemilik kapal ferry yang khawatir kehadiran jembatan akan mengganggu bisnis mereka.

Namun Strauss tidak patah arang. Dia berupaya mengorganisir dari sisi politik, keuangan, dan promosi untuk membangun jembatan. Waktunya pun tepat karena populasi masyarakat setempat terus berkembang dan membuat kemacetan lalu lintas di dermaga ferry menjadi sangat parah. Pada tahun 1929, permintaan perjalanan kendaraan bermotor via ferry melonjak melebihi kapasitas yang tersedia.

Akhirnya, dibentuklah distrik khusus untuk membahas kelanjutan rencana pembangunan jembatan ini serta sumber pembiayaaanya. Pada tahun 1930, diterbitkanlah surat utang untuk mendanai pembangunan jembatan Golden Gate. Pada tahun 1933, pembangunan Golden Gate Bridge pun resmi dilakukan. Pembangunan dilakukan selama kurang lebih empat tahun dan menghabiskan dana US$ 35 juta. Total panjangnya mencapai 2,7 kilometer dengan lebar 27,4 meter.

Nama jembatan ini diambil dari Selat Golden Gate, yang menghubungkan Teluk San Fransisco dengan Samudra Pasifik. Jembatan ini membentang diatas selat Golden Gate dan menghubungkan sisi utara San Francisco dengan Marin County, California.

Golden Gate Bridge resmi dibuka untuk lalu lintas kendaraan pada tanggal 28 Mei 1937 pada pukul 12.00 siang dan diumumkan pula oleh presiden Amerika Serikat saat itu, Franklin D. Roosevelt. Sejak resmi digunakan publik pada Mei 1937, hampir dua miliar kendaraan melintasi jembatan ini baik dari sisi selatan atau utara. Jembatan ini turut membantu mengurangi beban angkutan kendaraan melalui kapal ferry sekaligus memberikan alternatif bagi masyarakat.

Sejak resmi digunakan, Golden Gate Bridge menjadi jembatan dengan suspensi terpanjang di dunia dengan panjang 4.200 kaki. Rekor ini bertahan selama 27 tahun. Tahun 1964, rekor tersebut dikalahkan oleh Verrazano-Narrows Bridge. Hingga kini, Golden Gate Bridge masih menempati posisi ke-2 sebagai jembatan dengan suspensi terpanjang di dunia.

Seiring berjalannya waktu, jembatan ini tak hanya digunakan sebagai akses transportasi. Desainnya yang khas serta pemandangan Indah di kawasan ini membuat Golden Gate Bridge dijadikan sebagai lokasi shooting berbagai film Holywood. Jembatan ini juga menjadi salah satu destinasi wisata yang 'wajib' dikunjungi para pelancong yang berkunjung ke San Fransisco.

Berawal dari keraguan, celaan, dan kendala, pembangunan Golden Gate Bridge berakhir sukses, memberi kebanggan bagi negaranya, dan bermanfaat bagi jutaan bahkan miliaran pengendara.



Tips MODA

4 TIPS
RENCANAKAN KEUANGAN AWAL TAHUN

Setiap orang pasti ingin memiliki kondisi keuangan yang baik. Awal tahun merupakan waktu yang tepat untuk me-*review* kembali kondisi keuangan, sekaligus membuat perencanaan keuangan tahunan yang fokus pada target setahun ke depan. Berikut 4 tips yang dapat Anda lakukan dalam merencanakan keuangan di awal tahun.

1. Lakukan review keuangan

Kilas balik terhadap kondisi keuangan selama ini merupakan langkah awal perencanaan keuangan di tahun yang baru. Dengan demikian Anda dapat menghitung kembali jumlah aset yang dimiliki, maupun sisa kewajiban atau utang yang belum terbayar. Setelah itu, barulah membuat daftar target atau tujuan yang belum maupun yang telah berhasil tercapai.

Evaluasi tersebut dapat menjadi gambaran apakah langkah pengaturan keuangan yang dilakukan selama ini sudah tepat dan efektif dalam mencapai tujuan. Kembali merefleksi apakah pengaturan keuangan yang selama ini dilakukan membuat aset dan *saving* bertambah secara signifikan, atau malah mengalami defisit alias *bokek* berkepanjangan.

2.Tentukan target finansial selama setahun

Sebelum merencanakan pos-pos keuangan, menentukan target yang hendak dicapai di tahun serta waktu pencapaiannya perlu dilakukan terlebih dahulu. Misalnya, membeli gawai idaman di bulan April, atau mencapai target mengumpulkan uang muka (DP) pembelian rumah di bulan September. Tujuan dan target yang jelas dari segi jumlah dan waktu pencapaian, akan membantu dalam melakukan langkah selanjutnya yakni merencanakan pos-pos keuangan

3.Membuat rencana tahunan yang realistis

Perencanaan pos keuangan merupakan langkah utama yang harus dilakukan. Tentukan apa saja pos-pos pengeluaran rutin yang harus dipenuhi, seperti belanja bulanan, biaya pendidikan anak, kewajiban atau cicilan yang harus dipenuhi. *Review* dan evaluasi yang dilakukan terhadap keadaan finansial di tahun sebelumnya, dapat membantu kita dalam menyusun pos-pos mana saja yang masih dapat dipangkas atau dikurangi, untuk kemudian dialihkan ke pos yang lebih produktif seperti aset atau tabungan.

Jangan lewatkan pos investasi untuk kondisi finansial yang terus membaik, serta pos asuransi sebagai jaminan di kala sulit. "Sedia payung sebelum hujan" tentu lebih baik ketimbang "kebasahan", *kan?*

Selain itu, penentuan target dan tenggat waktu yang telah dilakukan di langkah sebelumnya, dapat membantu Anda dalam membuat rencana keuangan yang realistis. Misalnya, untuk mencapai target pembelian gawai baru di bulan April, berapa banyak uang yang harus kita sisihkan setiap bulannya. Begitupun juga untuk memenuhi target pengumpulan DP rumah di bulan September.

4.Disiplin

Membuat rencana keuangan yang realistis memudahkan untuk merealisasikannya. Ada satu kunci yang harus diterapkan dalam realisasi rencana keuangan, yaitu disiplin. Jangan mudah tergiur hal-hal konsumtif, yang dapat mengganggu pos-pos reguler yang telah ditetapkan.

Upaya penyeimbangan arus kas, serta mendorongnya ke arah yang positif, yaitu uang yang masuk (pendapatan) lebih besar dari uang yang keluar merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan untuk membangun kondisi finansial yang baik.

Langkah-langkah di atas dapat membantu kita dalam merencanakan sekaligus merealisasikan kondisi finansial yang cerah di tahun yang baru. Selamat mengatur keuangan!

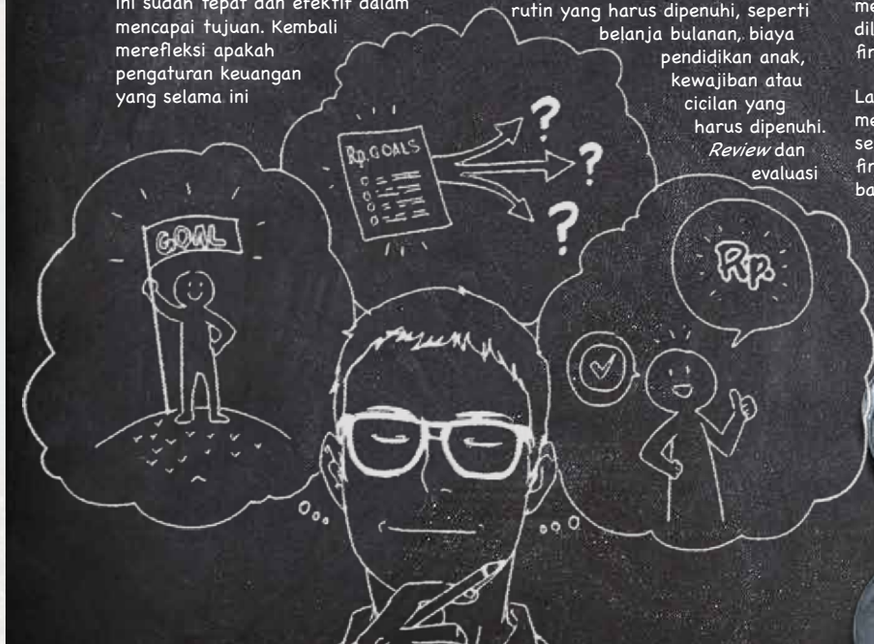



MODA LENSAWAN



TERMINAL PENUMPANG ANGING MAMIRI

Lokasi : Pelabuhan Makassar
Foto By : Dedy Harpandy

CAMERA :
DJI Phantom

Iso : **100**mm
f/**28** | **1/2237s**



BERSANDAR

Lokasi : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
Foto By : Dian Permana

CAMERA :
NIKON D7100

SS **1/80** | f/9
ISO **400** | FL **50**mm | **WB** Auto

Redaksi menerima foto dari para karyawan Kementerian Perhubungan untuk ditampilkan dalam rubrik "LENSAWAN". Tema foto berkaitan dengan Transportasi ataupun aktifitas karyawan Kementerian Perhubungan, yang memiliki daya tarik untuk ditampilkan.

File foto agar dikirimkan ke redaksi dalam format RAW atau JPEG file utuh tanpa dikompres.

Email : newsletter@dephub.go.id

Alamat Redaksi:
Biro Komunikasi dan Informasi Publik
Kementerian Perhubungan Gedung Karya Lt. 7,
Jl. Merdeka Barat No. 8, Jakarta

Telp./Fax. : 021-350 4631